

INTISARI

PRATIWI, S.,2012. PERBANDINGAN PENGGUNAAN TABLET SALBUTAMOL DAN SALBUVEN SEBAGAI ANTIASMA DI APOTEK BAYA HUSADA PADA TAHUN 2011, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penyakit asma adalah suatu penyakit paru yang ditandai dengan penyempitan saluran pernafasan. Asma bronkial sudah dikenali sejak lama, demikian pula gejala klinisnya. Beberapa penderita asma dapat melakukan pencegahan yaitu dengan meredakan gejala akut dan mencegah atau memperkecil kekambuhan. Antiasma yang digunakan sebagai obat yang meringankan gejala asma dan diberikan secara oral adalah Salbutamol dan Salbuven. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan penggunaan Salbutamol dan Salbuven tablet selama satu tahun dimulai bulan Januari sampai Desember 2011.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun berdasarkan hasil penelitian di Apotek Baya Husada. Penelitian yang dilakukan dengan mengambil data dari laporan rekapitulasi data apotek dengan didukung studi pustaka dari publikasi yang ada. Metode yang digunakan dengan mengumpulkan data di lapangan yang diambil di Apotek Baya Husada berdasarkan laporan rekapitulasi apotek pada tahun 2011.

Hasil dari pengambilan data didapat penggunaan Salbutamol tablet pada tahun 2011 sebanyak 9752 tablet, sedangkan Salbuven tablet sebanyak 674 tablet. Dari hasil uji t didapatkan bahwa Output nilai F untuk jumlah dengan *Equal variance assumed* = 2,931 dengan probabilitas = 0,101. Karena probabilitas > 0,05 maka H_0 di terima. Nilai t untuk jumlah dengan *equal variances assumed* (diasumi kedua varians sama) = 19,996 dengan nilai signifikan = 0,000 karena signifikan di bawah 0,05 maka H_0 diterima atau penggunaan Salbutamol terdapat perbedaan yang signifikan dengan penggunaan Salbuven[®].

Kata kunci : Salbutamol, Salbuven, Anti Asma, Baya Husada